

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Denim merupakan salah satu material *fashion* yang tak lekang oleh waktu. Denim telah digunakan sejak abad ke-18 dan terus berkembang pesat hingga saat ini. Pada awalnya, denim digunakan sebagai bahan celana untuk para pekerja kasar karena daya tahan bahannya yang kuat dan nyaman untuk digunakan. Denim mulai marak digunakan sebagai bahan pakaian kasual pada tahun 1950-an. Hingga saat ini, denim masih banyak diminati serta sudah banyak *brand* yang memproduksi produk *fashion* seperti celana, tas, jaket, rompi, rok, atau bahkan gaun yang berbahan dasar denim (Tasrif & Arumsari, 2019). Selain digunakan sebagai bahan utama pada produk *fashion*, denim juga dapat diaplikasikan sebagai elemen dekoratif atau *embellishment* untuk memperindah produk *fashion*. *Embellishment* sendiri dapat diolah dengan berbagai macam teknik dan berfungsi untuk memberikan karakter tertentu pada sebuah produk (Sofianty, 2020). *Embellishment* dapat dihasilkan dari berbagai macam material, contohnya seperti manik-manik, kristal, sulaman, renda, dan kain. Salah satu pengolahan *embellishment* kain yang dapat diaplikasikan pada produk *fashion* adalah kain denim. Pengolahan denim sebagai *embellishment* sendiri dapat diolah dengan berbagai macam teknik, salah satu cara pengolahan denim sebagai *embellishment* adalah dengan *surface textile design*, yaitu upaya menghias tekstil dengan teknik dekoratif dalam mengolah warna, motif, dan tekstur permukaannya (Tsani & Ramadhan, 2021).

Walaupun belum banyak ditemukan penelitian yang membahas secara spesifik tentang denim sebagai *embellishment*, terdapat banyak eksplorasi teknik *surface textile design* yang dapat diaplikasikan pada material denim serta berpotensi dalam menghasilkan warna, tekstur, dan bentuk yang bervariasi, beberapa diantaranya adalah *bleaching*, *distressed*, *burn out*, dan lain-lain. Hal ini dapat dilihat pada salah satu contoh penelitian sebelumnya milik Andreina Ratu Permata pada tahun 2018 yang berjudul “Pengolahan Limbah Denim Menggunakan Eksplorasi Teknik *Surface Textile Design* pada Produk Fesyen”, penulis melakukan eksplorasi dalam mengolah teknik *surface textile design* seperti *bleaching*, *distressed*, *burn out*, serta

beberapa teknik lainnya pada material denim yang diaplikasikan dengan bentuk modular geometris. Dari penelitian tersebut ditemukan adanya potensi pengolahan komposisi warna dan tekstur pada material denim melalui teknik *surface textile design*. Selama proses penelitian, didapatkan bahwa dari penelitian tersebut belum dilakukan pengolahan bentuk modular non-geometris. Sehingga pengembangan yang dapat dilakukan dari penelitian tersebut adalah dengan mencoba membuat modul non-geometris agar menghasilkan bentuk yang semakin bervariasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka pada penelitian ini denim akan diaplikasikan sebagai *embellishment* pada produk *fashion* yang diolah dengan kombinasi teknik *surface textile design* dengan bentuk-bentuk modular non-geometris yang dipadukan dengan pengolahan komposisi warna dan tekstur. Penelitian ini dilakukan secara *curiosity-driven* yang diharapkan untuk dapat mengeksplorasi potensi material denim sebagai *embellishment* pada produk *fashion* serta menghasilkan inovasi baru. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif yang dilakukan dengan pengumpulan data melalui studi literatur, observasi, dan eksplorasi.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang dapat disimpulkan berupa:

1. Adanya potensi pengolahan material denim dengan teknik *surface textile design*.
2. Adanya potensi pengembangan eksplorasi denim dengan teknik *surface textile design* sebagai inovasi pengolahan *embellishment* berbahan denim.
3. Adanya potensi untuk menerapkan *embellishment* denim yang diolah dengan teknik *surface textile design* pada produk *fashion*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah yang didapat adalah:

1. Bagaimana proses pengolahan material denim dengan teknik *surface textile design*?
2. Bagaimana proses pengembangan eksplorasi denim dengan teknik *surface textile design* sebagai inovasi pengolahan *embellishment* berbahan denim?
3. Bagaimana proses penerapan *embellishment* denim pada produk *fashion* melalui teknik *surface textile design*?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Material
Material yang digunakan adalah denim, terutama denim jenis *stretch*.
2. Teknik
Teknik-teknik *surface textile design* seperti *bleaching*, *burn out*, dan *distressed* digunakan pada penelitian ini dalam mengolah warna, motif, tekstur, dan bentuk modular non-geometris yang bervariasi.
3. Produk
Hasil akhir dari penelitian ini yaitu produk *Ready to Wear Deluxe* dengan pengaplikasian *embellishment* yang diolah menggunakan teknik *surface textile design* menggunakan material denim.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini berupa:

1. Mengolah teknik *surface textile design* pada material denim.
2. Mengembangkan eksplorasi denim dengan teknik *surface textile design* sebagai inovasi pengolahan *embellishment* berbahan denim.
3. Menerapkan *embellishment* denim pada produk *fashion* melalui teknik *surface textile design*.

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

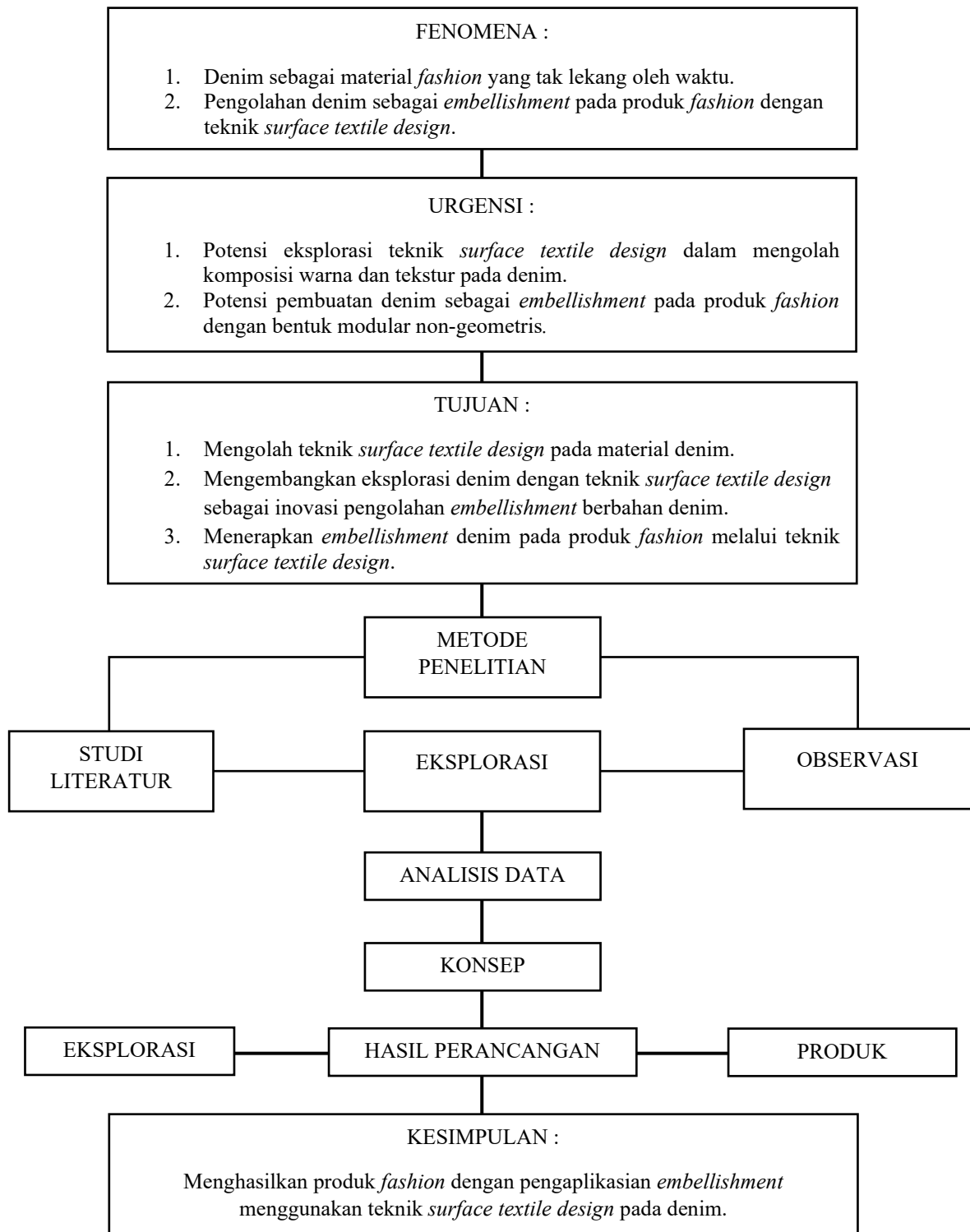
1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dalam mengolah teknik *surface textile design* pada material denim.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi inspirasi dalam mengembangkan eksplorasi denim dengan teknik *surface textile design* sebagai inovasi pengolahan *embellishment* berbahan denim.
3. Penelitian ini ditujukan untuk menghasilkan produk *fashion* dengan aplikasi *embellishment* melalui beragam teknik *surface textile design* menggunakan material denim.

I.7 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan sebagai acuan adalah metode kualitatif dengan rincian sebagai berikut:

1. Studi Literatur
Mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui sumber-sumber tertulis seperti tugas akhir, jurnal, buku, dan artikel.
2. Observasi
Mengumpulkan data dengan mencari tahu lebih dalam mengenai jenis dan karakteristik material yang digunakan serta mencari tahu lebih lanjut mengenai *embellishment*.
3. Eksplorasi
Mengumpulkan data dengan melakukan beberapa percobaan teknik pengolahan yang terdiri dari tiga tahap, yaitu eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan, dan eksplorasi terpilih untuk mencari dan memahami karakteristik material dan teknik yang tepat untuk digunakan.

I.8 Kerangka Penelitian



Gambar I. 1 Kerangka Penelitian

Sumber: Data Olah Penulis (2025)

1.9 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini terbagi menjadi beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang pemaparan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang landasan teori yang memaparkan baik tentang definisi maupun klasifikasi subjek yang diteliti mulai dari material denim, *embellishment*, teknik-teknik *surface textile design*, produk *fashion*, hingga unsur dan prinsip rupa.

BAB III METODE PENELITIAN DAN DATA LAPANGAN

Pemaparan metode penelitian yang digunakan, data lapangan hasil observasi dan eksplorasi, serta analisis perancangan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai proses dan hasil perancangan dari proses pemaparan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan hasil yang didapat dan dirumuskan melalui solusi yang ada terkait lingkup penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi kumpulan sumber tertulis yang digunakan dalam mendukung penelitian ini.